

ABSTRAK

STRATEGI CHINA DALAM PENANGGULANGAN PERDAGANGAN PEREMPUAN VIETNAM DI CHINA

Oleh

INDAH DWI MUHARANI

China mengalami pertumbuhan yang tinggi hampir di setiap bidang seperti bidang militer dan ekonomi. Namun, di sisi lain China masih menghadapi masalah keamanan manusia khususnya individu yakni kejadian perdagangan manusia. Salah satu bentuk perdagangan manusia yang banyak dan masih terjadi hingga saat ini di China ialah perdagangan perempuan dengan tujuan eksloitasi seksual dan pernikahan paksa, terutama di wilayah perbatasan seperti Provinsi Yunnan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perdagangan perempuan Vietnam yang terjadi di China dengan menggunakan konsep perdagangan manusia dan menganalisis strategi China dalam penanggulangan perdagangan perempuan Vietnam di China dengan menggunakan konsep strategi penanggulangan perdagangan manusia, yang mengacu pada empat aspek yakni *implementation, cooperation, research and evaluation*, dan *institutionalizing*. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data, triangulasi data, dan menggunakan teknik analisis data yang memiliki tiga tahap yakni kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berbagai strategi yang telah dilakukan China terdapat pada dua aspek yakni *implementation* dan *cooperation*. Pada aspek *implementation*, strategi yang dilakukan China adalah menandatangi konvensi internasional, membuat undang-undang, kebijakan, dan rencana aksi nasional. Pada aspek *cooperation*, strategi yang dilakukan China adalah melakukan kerja sama antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, bekerja sama dengan negara-negara kawasan, dan bekerja sama dengan negara yang warganya menjadi korban perdagangan perempuan di China.

Kata kunci: China, perdagangan perempuan, strategi, Vietnam.

ABSTRACT

CHINA'S STRATEGY IN OVERCOMING THE TRAFFICKING OF VIETNAMESE WOMEN IN CHINA

By

INDAH DWI MUHARANI

China is experiencing high growth in almost every field such as the military and economy. However, on the other hand, China still faces human security problems, especially individuals, namely the crime of human trafficking. One form of human trafficking that is common and still occurs today in China is the trafficking of women with the aim of sexual exploitation and forced marriage, especially in border areas such as Yunnan Province. This research aims to describe the trafficking of Vietnamese women that occurs in China using the concept of human trafficking and analyze China's strategy in dealing with trafficking in Vietnamese women in China using the concept of strategies for dealing with human trafficking, which refers to four aspects, namely implementation, cooperation, research and evaluation, and institutionalizing. The type of research used is descriptive qualitative using data collection techniques, data triangulation, and data analysis techniques which have three stages, namely data condensation, data presentation, and conclusion drawing.. The results of this research show that the various strategies that China has implemented are in two aspects, namely implementation and cooperation. In the implementation aspect, China's strategy is to sign international conventions, create laws, policies and national action plans. In the cooperation aspect, China's strategy is to collaborate between the central government and regional governments, cooperate with regional countries, and cooperate with countries whose citizens are victims of women trafficking in China.

Key words: China, strategy, Vietnam, women trafficking.